

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

- A. Tingkat pengetahuan responden tentang *patient safety* di ruang Anyelir RSUD Majalaya Kabupaten Bandung yang dikategorikan bahwa responden memiliki pengetahuan dengan kategori cukup (80%), tingkat sikap responden dengan kategori cukup (90%), dan tindakan responden terhadap pencegahan infeksi dengan kategori cukup (90%).
- B. Setelah dilakukannya Pendidikan Kesehatan pada keluarga tingkat pengetahuan responden tentang *patient safety* di ruang Anyelir RSUD Majalaya Kabupaten Bandung didapatkan hasil bahwa responden memiliki pengetahuan dengan kategori baik (80%), sikap responden dengan kategori cukup (90%), dan tindakan responden terhadap pencegahan infeksi dengan kategori cukup (70%).
- C. Terdapat peningkatan pengetahuan *patient safety* dengan Pendidikan Kesehatan *patient safety* di ruang Anyelir RSUD Majalaya Kabupaten Bandung dengan hasil efektivitas cukup efektif dengan presentase (58,33%), peningkatan sikap dengan hasil efektivitas cukup efektif dengan presentase (72,40%), dan tindakan responden dengan hasil efektifitas cukup efektif dengan presentase (61,90%).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi dan pembahasan Peningkatan Pengetahuan *Patient Safety* dengan Pendidikan Kesehatan *Patient Safety* pada keluarga

Pasien Di Ruang Anyelir RSUD Majalaya Kabupaten Bandung. Peneliti memberikan saran sehingga dilaksanakan sebagai pertimbangan untuk memperbaiki Peningkatan Pengetahuan *Patient Safety* dengan Pendidikan Kesehatan *Patient Safety* pada keluarga Pasien Di Ruang Anyelir RSUD Majalaya Kabupaten Bandung.

1. Bagi Rumah Sakit

Berdasarkan hasil dari pembahasan, diharapkan dilakukannya pengadaan jadwal pendidikan kesehatan secara rutin saat penerimaan pasien baru di setiap ruangan oleh pihak rumah sakit terkait pengetahuan *patient safety* agar dapat meningkatkan identifikasi pasien dengan benar, meningkatkan komunikasi yang efektif, meningkatkan pegobatan dengan waspada tinggi, pastikan operasi aman, mengurangi resiko infeksi, mengurangi risiko jatuh untuk meningkatkan *patient safety lebih konkret*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil dari pembahasan, kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat menganalisis kembali mengenai faktor lain yang berpengaruh terhadap Pengetahuan *Patient Safety*, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan *patient safety di ruang anyelir*.

3. Bagi Ilmu Keperawatan

Berdasarkan hasil dari pembahasan, hasil penelitian hendaknya dijadikan sebagai kajian pustaka mengenai Peningkatan Pengetahuan *Patient Safety* dengan Pendidikan Kesehatan *Patient Safety* pada keluarga Pasien Di Ruang Anyelir RSUD Majalaya Kabupaten Bandung, demi meningkatkan mutu layanan kesehatan yang lebih baik dan dapat

meningkatkan minat dan penjagaan kesehatan di ruang lingkup medis.

4. Bagi Tenaga Kesehatan Perawat

Berdasarkan hasil dari pembahasan, perlu dilakukan pembentukan komitmen secara bersama oleh seluruh tenaga medis di rumah sakit terkait peningkatan pengetahuan *patient safety* dengan pendidikan kesehatan *patient safety* pada keluarga pasien di ruang anyelir rsud majalaya kabupaten bandung.